BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada era ekonomi sekarang ini persaingan antar pelaku usaha semakin ketat dan menimbulkan standar kompetensi yang tinggi untuk menghadapinya. Persaingan tersebut dapat ditandai dengan banyaknya produk sejenis yang beredar di pasaran. Ketatnya persaingan usaha yang ada membuat perusahaan meningkatkan dan memperbaiki kinerjanya di berbagai elemen dasar yang ada dalam perusahaan, salah satunya yaitu kegiatan produksi. Proses produksi merupakan salah satu kegiatan inti perusahaan yang perlu ditunjang oleh sistem yang seefisien mungkin agar kualitas produk terjaga dan jumlah permintaan dapat terpenuhi sehingga dapat memuaskan konsumen (Purnama, 2020).

Perusahaan harus melakukan proses perencanaan yang tepat guna memenuhi permintaan konsumen. Adanya perencanaan yang tepat membuat kegiatan produksi dapat dilakukan dengan lancar sehingga akan meraih hasil yang efektif dan efisien (Firdaus dkk., 2019). Selain itu, proses perencanaan dapat mengatasi masalah – masalah jangka pendek, menengah, maupun jangka panjang yang akan dihadapi perusahaan. Salah satu permasalahan yang akan dihadapi oleh perusahaan jika melakukan perencanaan produksi yang tidak tepat yaitu tidak terpenuhinya kebutuhan konsumen (stockout) dan kelebihan produksi (overstock) sehingga menyebabkan penumpukan hasil produksi di gudang dan menyebabkan kerugian perusahaan. Proses perencanaan juga dapat membantu perusahaan dalam mengatasi isu – isu kapasitas dan strategis. Peramalan menjadi hal yang sangat penting bagi perusahaan karena dapat mengukur tingkat produksi di masa yang akan datang. Ketepatan estimasi produksi perusahaan sangat diperlukan agar tidak terjadi kesenjangan antara permintaan dengan kegiatan produksi yang dilakukan dan dapat memaksimalkan sumber daya yang terdapat di perusahaan (Rosmala Sari & Sudiarso, 2016).

Perencanaan kebutuhan kapasitas produksi pada perusahaan harus dilaksanakan sebaik mungkin agar tidak terjadi kekurangan kapasitas dengan biaya

serendah mungkin sehingga perusahaan dapat mencapai keuntungan optimal dalam setiap produksinya (Sukendar & Kristomi, 2008). Definisi dari perencanaan produksi adalah kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh hasil produksi sesuai kebutuhan antara perusahaan dan konsumen. Perencanaan produksi memuat tentang perencanaan proses produksi secara menyeluruh yang didalamnya terdapat kesepakatan antara *top management* dengan manufaktur berdasarkan pedoman *demand* dan *resources* dari perusahaan. Berdasarkan periode waktu produksi, terdapat tiga tingkatan perencanaan produksi yaitu perencanaan jangka panjang, perencanaan jangka menengah dan perencanaan jangka pendek.

Faktor yang membuat perencanaan produksi menjadi tidak optimal yaitu perusahaan tidak melakukan perencanaan dan pengendalian produksi berdasarkan metode-metode yang sudah ditetapkan. Perusahaan tersebut biasanya hanya melakukan perencanaan dan pengendalian produksi berdasarkan pengalaman-pengalaman yang telah dilakukan sebelumnya. Hal tersebut dapat menyebabkan pengeluaran biaya semakin tinggi karena terjadinya kelebihan bahkan kekurangan bahan baku yang dapat menghambat atau mengganggu proses produksi guna memenuhi permintaan konsumen (Ruth & Christopher, 2021).

Penelitian ini berfokus pada PD. Mujur Jaya yang merupakan usaha kecil menengah di bidang produksi mie sohun. Saat ini, cakupan rantai pasok pengiriman sohun sudah meliputi beberapa wilayah diantaranya yaitu Semarang, Rembang, Tangerang, Solo, Tegal, Kuningan dan Tasikmalaya. Tipe produksi yang dipakai oleh PD. Mujur Jaya yaitu *Make to Stock* (MTS) karena diproduksi setiap hari secara terus menerus. *Make to Stock* (MTS) sendiri merupakan tipe produksi yang membuat produk diproduksi untuk disimpan dan kebutuhan konsumen diambil dari persediaan di gudang (Dzikrillah dkk., 2016). Hal tersebut membuat PD. Mujur Jaya harus terus mengendalikan persediaan produk untuk memenuhi permintaan konsumen agar tidak terjadi kelebihan ataupun kekurangan *stock* produksi.

Saat ini PD. Mujur Jaya hanya merencanakan produksi berdasarkan permintaan konsumen dan melalui pengalaman-pengalaman produksi terdahulu sehingga terjadi banyak permasalahan perusahaan. Berdasarkan hasil wawancara pendahuluan dengan *manager* perusahaan, terdapat beberapa permasalahan yang

terjadi di PD. Mujur Jaya yaitu pendapatan yang dihasilkan perusahaan tidak optimal, karena lebih banyak pengeluaran yang dikeluarkan dibandingkan dengan pemasukkan yang didapatkan. Terdapat juga masalah kelebihan dan kekurangan bahan baku produksi, kelebihan *stock* produksi sehingga terjadi penumpukkan di gudang, kekurangan *stock* produksi sehingga tidak bisa memenuhi permintaan konsumen, dan permintaan konsumen yang *fluktuatif* membuat PD. Mujur Jaya mengalami kesulitan dalam merencanakan produksi kedepannya. Berikut merupakan grafik hasil penjualan sohun PD. Mujur Jaya dari bulan Januari 2021 hingga Mei 2022 dengan jumlah total 17 bulan yang dapat dilihat pada gambar 1.1.



Gambar 1.1. Grafik penjualan Sohun PD. Mujur Jaya

Berdasarkan gambar 1.1 dapat diketahui bahwa tingkat penjualan di PD. Mujur Jaya mengalami fluktuasi mengikuti permintaan konsumen. Hal tersebut membuat perusahaan harus mengantisipasi fluktuasi permintaan dengan cara mengubah kapasitas produksi perusahaan dan tingkat persediaan. Adanya hal tersebut membuat PD. Mujur Jaya harus menyesuaikan kemampuan produksi dalam menghadapi permintaan sohun yang fluktuatif tersebut dengan cara melakukan perencanaan dan pengendaliaan produksi agregat yang matang. Perencanaan produksi yang tepat juga harus diterapkan agar tidak terjadi penumpukan hasil produksi di gudang yang dapat menyebabkan kerugian perusahaan (Juliantara & Mandala, 2020).

PD. Mujur Jaya memiliki 5 unit produksi sohun yang terdiri dari 200 orang pekerja. Perusahaan mengeluarkan kurang lebih 35 juta per minggu untuk

membayar tenaga kerja produksi. Bahan baku utama yang digunakan dalam pembuatan sohun adalah sagu. Perusahaan sering mengalami penumpukkan hingga kekurangan bahan baku produksi, *stockout* dan *overstock* akibat tidak adanya perencanaan produksi yang matang. Berikut merupakan perbandingan hasil produksi dan permintaan sohun yang dapat dilihat pada Tabel 1.2.

Tabel 1.2. Perbandingan Hasil Produksi dan Permintaan Sohun

No	Bulan	Produksi	Permintaan	Keterangan
1	Jan-21	56,600	56,935	stockout
2	Feb-21	40,700	54,143	stockout
3	Mar-21	58,900	55,622	overstock
4	Apr-21	54,700	50,205	stockout
5	May-21	41,600	52,350	stockout
6	Jun-21	72,600	54,467	overstock
7	Jul-21	79,000	52,350	overstock
8	Aug-21	80,000	42,899	overstock
9	Sep-21	83,000	53,318	overstock
10	Oct-21	82,000	51,218	overstock
11	Nov-21	62,000	53,825	overstock
12	Dec-21	72,000	53,816	overstock
13	Jan-22	60,600	52,695	overstock
14	Feb-22	55,100	64,820	stockout
15	Mar-22	66,500	62,385	overstock
16	Apr-22	52,800	65,943	stockout
17	May-22	50,500	50,044	stockout
Rata - Rata		62,900	54,531	

Berdasarkan Tabel 1.2 dapat dilihat dari total keseluruhan 17 bulan, perusahaan mengalami tujuh kali *stockout* dan sepuluh kali *overstock*. Hal tersebut membuktikan bahwa PD. Mujur Jaya membutuhkan perencanaan produksi yang matang agar proses produksi dapat lebih terstruktur dan terencana dengan baik. Perencanaan produksi yang matang dapat menghindari kerugian perusahaan, karena hasil produksi yang dihasilkan lebih efektif dan efisien.

Selain itu, terdapat faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil produksi yaitu pengaruh iklim dan cuaca. Proses produksi sohun sangat membutuhkan sinar matahari dalam proses produksinya. Hal tersebut dikarenakan dalam proses produksi terdapat tahap penjemuran sohun di bawah sinar matahari

langsung. Adanya hal tersebut membuat iklim dan cuaca sangat berpengaruh terhadap hasil produksi perusahaan, sehingga perlu dibuat mitigasi solusi dari permasalahan tersebut agar proses produksi berjalan dengan lancar dan permintaan konsumen dapat terpenuhi.

Perencanaan dan pengendalian produksi dengan *agregat planning* memberikan pengaruh besar bagi perusahaan. Adapun manfaatnya yaitu dapat meminimalkan biaya produksi (Dzikrillah dkk., 2016) dan mengendalikan tingkat persediaan dan tenaga kerja yang digunakan (D. Kurniawan & Octavia, 2017). Berdasarkan uraian permasalahan diatas, perlu dilakukan perencanaan dan pengendalian produksi untuk mengatasi permintaan yang berfluktuasi dan pengendalian bahan baku sehingga dapat memaksimalkan sumber daya perusahaan. Penelitian ini nantinya akan menjadi suatu dasar pertimbangan perencanaan dan pengendalian produksi yang akan dilakukan PD. Mujur Jaya.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dan identifikasi masalah yang timbul, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1. Bagaimana hasil peramalan produksi sohun di PD. Mujur Jaya?
- 2. Bagaimana strategi perencanaan produksi produk sohun yang dilakukan di PD. Mujur Jaya?
- 3. Bagaimana hasil kebutuhan bahan baku yang akan digunakan pada produksi sohun di PD. Mujur Jaya?
- 4. Bagaimana hasil perencanaan produksi yang dilakukan PD. Mujur Jaya dengan menggunakan strategi perencanaan produksi yang diusulkan?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Meramalkan permintaan produk sohun yang dilakukan menggunakan metode peramalan di PD. Mujur Jaya.
- 2. Merencanakan produksi sohun menggunakan strategi perencanaan produksi di PD. Mujur Jaya.

- Merencanakan bahan baku yang digunakan pada produksi sohun di PD. Mujur Jaya.
- 4. Mengetahui pengaruh strategi perencanaan produksi yang dilakukan penulis dengan perencanaan produksi di PD. Mujur Jaya sebelumnya.

1.4. Batasan Masalah

Batasan masalah dari penelitian ini adalah:

- Penelitian ini dilakukan pada PD. Mujur Jaya yang beralamat di Jalan Raya Mujur KM 1.5 Kroya, Cilacap.
- 2. Data historis yang digunakan pada penelitian ini merupakan data bulan Januari 2021 Mei 2022.

1.5. Manfaat Penelitian

Adanya penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat berupa:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat tambahan pengetahuan serta pengalaman bagi peneliti karena dapat mengetahui secara langsung proses peramalan dan proses produksi yang dilakukan PD. Mujur Jaya.

2. Bagi Instansi Pendidikan

Dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan pengetahuan dan menambah referensi mahasiswa maupun peneliti selanjutnya.

3. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian yang dilakukan penulis diharapkan dapat membantu masalah—masalah produksi yang dialami oleh PD. Mujur Jaya. Selain itu, penelitian ini juga memberikan masukkan maupun saran bagi pihak perusahaan serta dapat menjadi pertimbangan untuk menggunakan metode dari penulis mengenai peramalan dan perencanaan produksi di PD. Mujur Jaya sehingga dapat menjadi hal yang bermanfaat dimasa yang akan datang.